

**Peran Sistem Pelaporan Dalam Memediasi Hubungan Antara Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Di Wilayah Kerja Kecamatan Tidore Selatan**

**Jariya Yusra<sup>1</sup>; Farid Madjodjo<sup>2</sup>; Titiek Arafiani Ruray<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Nuku, Maluku Utara, Indonesia

[jariayusra238@opkj.gemail.Com](mailto:jariayusra238@opkj.gemail.Com), [faridmadjojo@gmail.com](mailto:faridmadjojo@gmail.com)

, [titiekruraynuku@gmail.com](mailto:titiekruraynuku@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kejelasan sasaran, pengendalian internal terhadap Sistem Pelaporan, Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja, Pengendalian Internal terhadap akuntabilitas kinerja, sistem pelaporan sebagai variabel mediasi antara kejelasan sasaran anggaran dan akuntabilitas kinerja., sistem pelaporan sebagai variabel mediasi antara pengendalian internal dan akuntabilitas kinerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan kausal dengan jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. jumlah sampel sebanyak 66. Hasil penelitian menunjukkan Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), Sistem Pelaporan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja, bahwa variabel Sistem Pelaporan memiliki t hitung sebesar 4,601 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pelaporan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja

**Kata kunci:** kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, Akuntabilitas Kinerja

**Abstract**

*This study aims to examine and analyze the influence of goal clarity, internal control on the Reporting System, the Reporting System on Performance Accountability, Budget Goal Clarity on Performance Accountability, Internal Control on Performance Accountability, the Reporting System as a mediating variable between budget goal clarity and performance accountability, and the Reporting System as a mediating variable between internal control and performance accountability. This research is a quantitative study that uses a causal approach with primary data obtained from the distribution of questionnaires. The sample size is 66. The research results show that Budget Target Clarity significantly affects Performance Accountability with a significance value less than 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ), Internal Control significantly affects Performance Accountability with a significance value less than 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ), and the Reporting System significantly affects*

*Performance Accountability, where the Reporting System variable has a t-value of 4.601 with a significance value of 0.001. Since the significance value is less than 0.05 ( $0.001 < 0.05$ ), it can be concluded that the Reporting System significantly affects Performance Accountability.*

**Keywords:** *Budget Target Clarity, Internal Control, Performance Accountability*

## **A.Pendahuluan**

Akuntabilitas kinerja pemerintah Indonesia berada dalam kerangka SAKIP dan SPIP. SAKIP menuntut keselarasan sasaran indikator anggaran pelaporan, sementara SPIP (PP No. 60/2008) menegaskan lima unsur pengendalian: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan berkelanjutan. Implementasi yang konsisten atas keduanya terutama pada level perangkat daerah dan unit kerja terbukti meningkatkan akuntabilitas dan mendorong manajemen kinerja berbasis hasil. Dalam praktik, Laporan Kinerja/LAKIP-LAKIN kelembagaan pemerintah menunjukkan bahwa pelaporan kinerja merupakan bentuk nyata akuntabilitas dan transparansi atas penggunaan anggaran dan capaian sasaran strategis. Laporan-laporan resmi terbaru menegaskan fungsi pelaporan sebagai media evaluasi dan perbaikan kinerja lintas tahun<sup>1</sup>.

Setiap organisasi sektor publik, termasuk wilayah kerja kecamatan Tidore Selatan, dituntut untuk mampu mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu aspek penting dalam hal ini adalah bagaimana instansi pemerintah dapat menunjukkan akuntabilitas kinerja kepada publik. Akuntabilitas kinerja tidak hanya terkait pada hasil yang dicapai, tetapi juga bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah pengendalian internal. Pengendalian internal seharusnya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan setiap kegiatan dilaksanakan sesuai aturan, prosedur, serta sasaran yang telah ditetapkan. Sistem pelaporan memiliki peran penting sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait pencapaian

---

<sup>1</sup> Adam, Adiyana, and Noviyanti Soleman. "The portrait of Islamic education online learning during the COVID-19 pandemic in MAN 1 Ternate." *Didaktika Religia* 10, no. 2 (2022): 328-348.

kinerja instansi. Sistem pelaporan yang baik harus mampu menyajikan data yang relevan, akurat, tepat waktu, dan transparan. Namun, dalam praktiknya, sering ditemukan laporan yang tidak lengkap, terlambat, atau bahkan tidak sesuai dengan realisasi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan masih menjadi salah satu titik lemah dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja.

Permasalahan lain yang muncul adalah kemungkinan adanya hubungan tidak langsung antara kejelasan sasaran anggaran maupun pengendalian internal terhadap akuntabilitas kinerja, yaitu melalui peran mediasi sistem pelaporan. Artinya, meskipun sasaran anggaran telah dirumuskan dengan jelas dan pengendalian internal dilakukan secara ketat, akuntabilitas kinerja tidak akan tercapai tanpa dukungan sistem pelaporan yang andal. Dengan demikian, penting untuk menguji apakah sistem pelaporan benar-benar berfungsi sebagai perantara dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja di wilayah kecamatan. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut, dengan fokus pada bagaimana sistem pelaporan mampu memediasi hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas kinerja. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis melalui pengembangan teori, tetapi juga menjadi rekomendasi praktis bagi pemerintah daerah dalam memperbaiki tata kelola dan meningkatkan akuntabilitas kinerja di tingkat kecamatan maupun kelurahan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama yang dihadapi kecamatan, khususnya di Kecamatan Tidore Selatan, terletak pada bagaimana kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian internal memengaruhi kualitas sistem pelaporan, serta bagaimana ketiga faktor tersebut berkontribusi terhadap akuntabilitas kinerja.

## **B.Kajian Teori**

### **Akuntabilitas Kinerja**

Mahmudi, akuntabilitas kinerja adalah kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada publik sesuai dengan wewenang yang diberikan. Dalam konteks sektor publik, akuntabilitas kinerja

tidak hanya terbatas pada pencapaian output, tetapi juga menyangkut outcome dan manfaat bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Regulasi di Indonesia juga menegaskan pentingnya akuntabilitas kinerja. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), akuntabilitas kinerja didefinisikan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja.

### **Kejelasan Sasaran Anggaran**

Menurut Putra dalam Budiani<sup>3</sup> menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran. Oleh karena itu, adanya sasaran anggaran yang jelas, dapat memudahkan dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kejelasan sasaran anggaran berarti target yang ingin dicapai dengan penggunaan anggaran ditetapkan secara spesifik dan terukur. Ini melibatkan penetapan tujuan yang jelas, indikator kinerja untuk menilai pencapaian, serta alokasi sumber daya yang tepat. Semakin jelas sasaran anggaran suatu instansi, semakin mudah bagi instansi tersebut untuk merancang strategi guna mencapai tujuannya<sup>4</sup>. Lebih lanjut, dengan sasaran yang jelas, lembaga atau organisasi dapat memprioritaskan pengeluaran, meningkatkan transparansi, dan akuntabilitas, serta memudahkan evaluasi efektivitas penggunaan anggaran.

### **Pengendalian Internal**

---

<sup>2</sup> Mahmudi. (2020). Manajemen kinerja sektor publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

<sup>3</sup> Budiani, N.M.(2021) Pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pemerinta

<sup>4</sup> Romney, M. B., & Steinbart, P. J, (2019). Accounting informationn systems (14th ed.).Harlou,England: Pearson Education Limited

Romney dan Steinbar<sup>5</sup> Pengendalian internal adalah sebuah proses karena ia menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen. Pengendalian internal memberikan jaminan memadai, jaminan menyeluruh yang sulit dicapai dan terlalu mahal. Menurut Boynton dalam Muda Pengendalian Internal adalah suatu proses, yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan.

### **Sistem Pelaporan**

Sistem pelaporan pada dasarnya merupakan mekanisme penyampaian informasi mengenai hasil pelaksanaan kegiatan atau program kepada pihak yang berkepentingan. Menurut Kusnadi<sup>6</sup>, sistem pelaporan adalah seperangkat prosedur dan mekanisme yang dirancang untuk menyajikan informasi keuangan maupun non-keuangan secara terstruktur, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sementara itu, Rahmawati & Putra<sup>7</sup> menjelaskan bahwa sistem pelaporan di sektor publik adalah proses penyajian informasi mengenai kinerja, penggunaan anggaran, serta pencapaian tujuan organisasi publik dalam bentuk laporan yang dapat diakses dan dievaluasi oleh masyarakat maupun pihak internal pemerintah. Menurut PermenPAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review, sistem pelaporan kinerja pemerintah bertujuan untuk mendukung terciptanya Sistem Akuntabilitas

### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di wilayah kerja Kecamatan Tidore Selatan, jumlah populasi

---

<sup>5</sup> Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). Accounting information systems (14th ed.). Harlow, England: Pearson Education Limited

<sup>6</sup> Kusnadi. (2021). Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan sektor publik. Jakarta: Mitra Wacana Media.

<sup>7</sup> Rahmawati, N., & putra, I. P. (2020). Pengaruh sistem pelaporan, kejelasan sasaran anggaran, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Akuntansi publik*, 8(2), 45-56

yang berjumlah 66 untuk dijadikan sampel. Sumber Data adalah Data Primer Data Sekunder.pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:Kuesioner /angket dan dokumentasi

## D.Hasil Penelitian

### Deskripsi Variabel

#### a. Deskripsi Variabel Kejelasan sasaran anggaran (X1)

**Tabel Kejelasan sasaran anggaran**

<b>SKOR</b>												
Item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	-	-	14	21,2	9	13,6	22	33,3	18	27,3	66	100
X1.2	-	-	1	1,5	21	31,8	18	27,3	23	34,8	66	100
X1.3	-	-	3	4,5	11	16,7	20	43,9	29	43,9	66	100
X1.4	-	-	11	16,7	15	22,7	15	22,7	63	95,5	66	100
X1.5	-	-	2	3,0	13	19,7	24	36,4	24	36,4	66	100
X1.6	-	-	3	4,5	7	10,6	31	47,0	22	33,3	66	100
X1.7	-	-	7	10,6	12	18,2	25	37,9	19	28,8	66	100
X1.8	-	-	3	4,5	19	28,8	16	24,2	25	37,9	66	100
X1.9	-	-	4	6,1	10	15,2	24	36,4	25	37,9	66	100
X1.10	-	-	5	7,6	9	13,6	19	28,8	30	45,5	66	100
X1.11	-	-	6	9,1	15	22,7	21	31,8	21	31,8	66	100

**Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Sumber: Data diolah 2025

#### b. Deskripsi Variabel Pengendalian inernal (X2)

**Tabel Pengendalian Internal**

<b>SKOR</b>													
Item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	-	-	1	1,5	10	15,2	26	39,4	26	39,4	66	100	4,42
X2.2	2	3,0	2	3,0	11	16,7	17	25,8	31	47,0	66	100	4,37
X2.3	1	1,5	8	12,1	9	13,6	17	25,8	28	42,2	66	100	4,05
X2.4	1	1,5	2	3,0	16	24,2	21	31,8	23	34,8	66	100	4,18
X2.5	-	-	6	9,1	11	16,7	20	30,3	26	39,4	66	100	4,28
X2.6	1	1,5	2	3,0	12	18,2	25	37,9	23	34,8	66	100	4,25
X2.7	2	3,0	6	9,1	9	13,6	18	27,3	28	42,4	66	100	4,24
X2.8	-	-	5	7,6	12	18,2	16	24,2	30	45,5	66	100	3,96

Sumber: Data diolah 2025

#### c. Deskripsi Sistem pelaporan (Z)

**Tabel Sistem Pelaporan**

SKOR												
Item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Z1	-	-	8	12.1	12	18.2	18	27.3	25	37.9	66	100
Z2	-	-	1	1.5	9	13.6	24	36.4	29	43.9	66	100
Z3	1	1.5	5	7.6	12	18.2	23	34.8	22	33.3	66	100
Z4	2	3.0	2	3.0	16	24.2	16	24.2	27	40.9	66	100
Z5	-	-	3	4.5	9	13.6	28	42.4	23	34.8	66	100
Z6	-	-	4	6.1	11	16.7	16	24.2	32	48.5	66	100
Z7	1	1.5	6	9.1	10	15.2	22	33.3	24	36.4	66	100
Z8	-	-	2	3.0	7	10.6	24	36.4	30	45.5	66	100
Z9	-	-	3	4.5	11	16.7	28	42.4	21	31.8	66	100
Z10	-	-	4	6.1	14	21.2	19	28.8	26	39.4	66	100

**Variabel Sistem pelaporan (Z)**

Sumber: Data diolah 2025

a. Deskripsi Akuntabilitas kinerja (Y)

**Tabel Akuntabilitas Kinerja**

SKOR												
Item	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	2	3.0	4	6.1	8	12.1	24	36.4	25	37.9	66	100
Y2	-	-	5	7.6	14	21.2	17	25.8	27	40.9	66	100
Y3	2	3.0	3	4.5	10	15.2	17	25.8	31	47.0	66	100
Y4	1	1.5	5	7.6	13	19.7	13	19.7	31	47.0	66	100
Y5	2	3.0	6	6.1	13	19.7	14	21.2	30	45.5	66	100
Y6	1	1.5	4	6.1	15	22.7	22	33.3	21	31.8	66	100
Y7	-	-	5	7.6	12	18.2	20	30.3	26	39.4	66	100
Y8	2	3.0	3	4.5	7	10.6	25	37.9	26	39.4	66	100

**Rata-Rata Variabel Akuntabilitas kinerja(Y)**

Sumber: Data diolah 2025

**Uji Instrumen Penelitian**

**1. Uji Validitas**

**Tabel Output Uji Validitas**

Variabel	Item	Korelation item-total	r-tabel	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	1	0,660	0,242	Valid
	2	0,504	0,242	Valid
	3	0,403	0,242	Valid
	4	0,390	0,242	Valid
	5	0,408	0,242	Valid
	6	0,356	0,242	Valid

	7	0,566	0,242	Valid
	8	0,360	0,242	Valid
	9	0,391	0,242	Valid
	10	0,471	0,242	Valid
	11	0,506	0,242	Valid
Pengendalian Internal (X2)	1	0,289	0,242	Valid
	2	0,504	0,242	Valid
	3	0,616	0,242	Valid
	4	0,524	0,242	Valid
	5	0,291	0,242	Valid
	6	0,389	0,242	Valid
	7	0,690	0,242	Valid
	8	0,568	0,242	Valid
Sistem Pelaporan (Z)	1	0,479	0,242	Valid
	2	0,372	0,242	Valid
	3	0,622	0,242	Valid
	4	0,547	0,242	Valid
	5	0,455	0,242	Valid
	6	0,409	0,242	Valid
	7	0,481	0,242	Valid
	8	0,442	0,242	Valid
	9	0,493	0,242	Valid
	10	0,449	0,242	Valid
Akuntabilitas Kinerja (Y)	1	0,502	0,242	Valid
	2	0,345	0,242	Valid
	3	0,557	0,242	Valid
	4	0,527	0,242	Valid
	5	0,619	0,242	Valid
	6	0,514	0,242	Valid
	7	0,348	0,242	Valid
	8	0,481	0,242	Valid

Sumber: Data diolah 2025

## 2. Uji Realibilitas

**Tabel Rekapitulasi Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Batas	Kesimpulan
Kejelasan Sasaran Anggaran (X1)	0,626	0,06	Reliabel
Pengendalia Internal (X2)	0,555	0,06	Reliabel
Sistem Pelaporan(Z)	0,618	0,06	Reliabel
Akuntabilitas Kinerja (Y)	0,547	0,06	Reliabel

Sumber: Data diolah 2025

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Residual

**Tabel Output Uji Normalitas Residual Variabel X1, X2, dan M Terhadap Y Model 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0000000
	Std. Deviation	2.85212679
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah 2025

**Tabel Output Uji Normalitas Residual Variabel X1, dan X2 Terhadap M Model 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0000000
	Std. Deviation	2.36350506
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.051
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181

a. Test distribution is Normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel Uji Multikolonieritas Variabel X1, X2, dan M Terhadap Y Model 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,766	3.910		1.219	,228		
Kejelasan sasaran anggaran	,008	,080	,104	1.102	,275	,649	1,541
Pengendalian internal	,399	,117	,387	3.412	,001	,451	2.219
Sistem pelaporan	,496	,108	,448	4.601	,001	,611	1,635

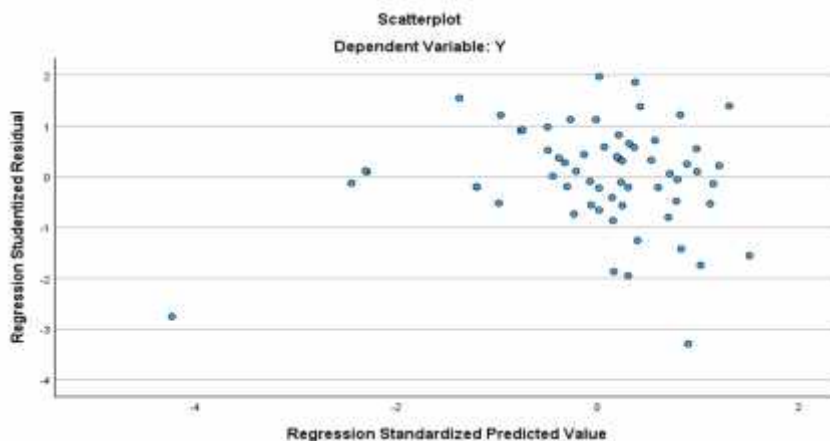
a. Dependent Variable: Akuntabilitas kinerja  
 Sumber: Data diolah 2025

**Tabel Uji Multikolonieritas Variabel X1 dan X2, Terhadap M Model 2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	22.632	3.655		6.192	,001		
Kejelasan sasaran anggaran	,029	,096	,038	,300	,765	,650	1,539
Pengendalian internal	,600	,117	,645	5.149	,001	,650	1,539

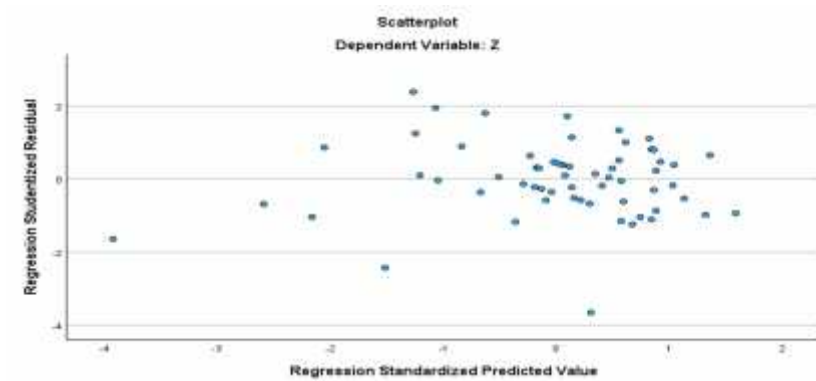
a. Dependent Variable: Sistem Pelaporan  
 Sumber: Data diolah 2025

**3. Uji Heterokedastisitas**



**Gambar Uji Heterokedastisitas Model 1 Variabel X1, X2, dan M terhadap terhadap Y**

Sumber: Data diolah, 2025



**Gambar Uji Heterokedastisitas Model 2 Variabel X1, X2, terhadap M**

Sumber: Data diolah, 2025

#### 4. Regresi Linier Berganda

**Tabel Output Uji Regresi Variabel X1, X2, dan M Terhadap Y Model 1**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,766	3,910		1,219	,228		
Kejelasan sasaran anggaran	,008	,080	,104	1,102	,275	,649	1,541
Pengendalian internal	,399	,117	,387	3,412	,001	,451	2,219
Sistem pelaporan	,496	,108	,448	4,601	,001	,611	1,635

a. Dependent Variable: Akuntabilitas kinerja

**Tabel Output Uji Regresi Variabel X1, X2, dan M Terhadap Y Model 2**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,632	3,655		6,192	,001		
	Kejelasan sasaran anggaran	,029	,096	,038	,300	,001	,650	1,539

Pengendalian internal	,600	,117	,645	5.149	,001	,650	1,539
-----------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

5. Uji Koefisien Derterminasi

Tabel Output Uji Koefisien Derterminasi Variabel X1, X2, X3 dan Z Terhadap Y Model 1

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731 <sup>a</sup>	,535	,591	2,80055

- a. Predictors: (Constant), Sistem pelaporan, Kejelasan sasaran anggaran, Pengendalian internal
- b. Dependent Variable: Akuntabilitas kinerja

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel Output Uji Koefisien Derterminasi Variabel X1, X2 Terhadap M Model 2

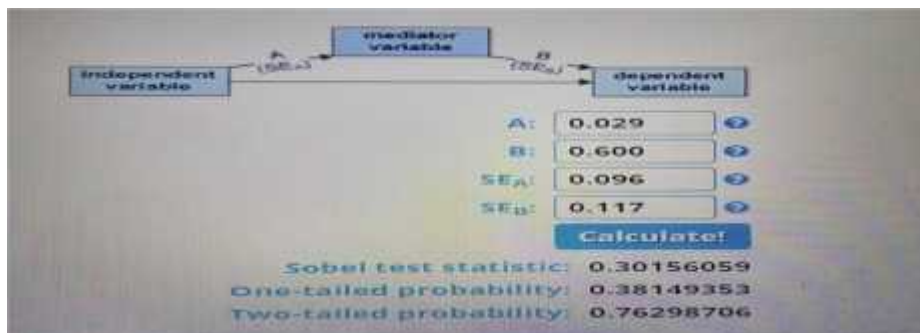
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,811 <sup>a</sup>	,658	,640	2,42285

- a. Predictors: (Constant), Pengendalian internal, Kejelasan sasaran anggaran
- b. Dependent Variable: Sistem pelaporan

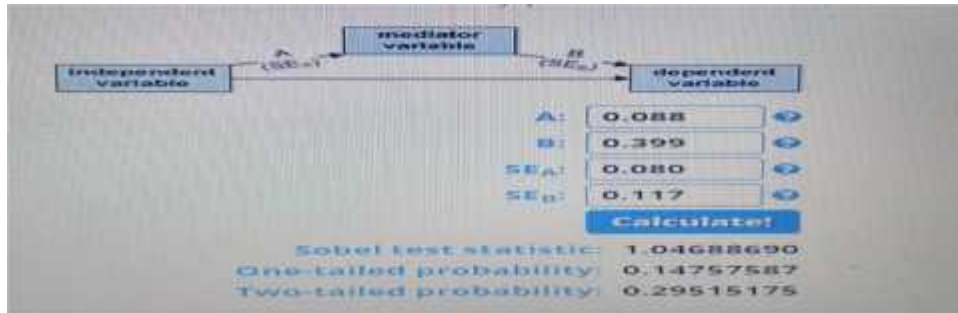
Sumber: Data diolah, 2025

6. Uji Sobel Test



Gambar Uji Sobel Test Pengaruh X1 Terhadap Y Melalui M

Sumber: Data diolah, 2025



Gambar. Uji Sobel Test Pengaruh X2 Terhadap Y Melalui M

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel Jalur Pengaruh langsung dan Pengaruh tidak langsung

S	Jalur Pengaruh	t hitung	Sig	Ha/H <sub>0</sub>	Kesimpulan
1	X1 → M → Y	0,300	0,765	Ha	Tidak ada Pengaruh Mediasi
2	X2 → M → Y	3.412	0,001	H <sub>0</sub>	Ada Pengaruh Mediasi

Sumber

## E.Pembahasan

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,102 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja. kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H) diterima. Artinya, semakin jelas sasaran anggaran yang ditetapkan, maka semakin meningkat pula akuntabilitas kinerja pada Kecamatan Tidore Selatan. Kejelasan sasaran anggaran adalah kondisi ketika tujuan anggaran dinyatakan secara spesifik, tidak menimbulkan multitafsir, dan menjadi pedoman bagi pelaksana

anggaran agar kinerjanya terarah<sup>8</sup>. Menurut Halim & Kusufi<sup>9</sup> Menjelaskan bahwa akuntabilitas kinerja mencakup kemampuan organisasi mempertanggungjawabkan kinerjanya melalui indikator kinerja yang terukur, relevan, dan dapat diverifikasi.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Kinerja Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,412 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja. Dengan demikian, Hipotesis 2 (H ) diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin baik pula akuntabilitas kinerjanya.

Pengaruh Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja (Mediator) Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Sistem Pelaporan memiliki t hitung sebesar 4,601 dengan nilai signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pelaporan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H ) diterima, yang berarti bahwa semakin efektif sistem pelaporan yang digunakan, maka semakin meningkat akuntabilitas kinerja.

## **F.Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, pengendalian internal, dan sistem pelaporan secara signifikan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pada Kecamatan Tidore Selatan. Semakin jelas sasaran anggaran, semakin baik pengendalian internal, dan semakin efektif sistem pelaporan yang diterapkan, maka semakin meningkat pula akuntabilitas kinerja organisasi. Hal ini menegaskan pentingnya ketiga faktor tersebut dalam meningkatkan transparansi, pertanggungjawaban, dan efektivitas kinerja organisasi.

---

<sup>8</sup> Mardiasmo (2020) Akuntansi sektor publik (Edisi terbaru). Yogyakarta:ANDI

<sup>9</sup> Halim A & Kusufi M.S (2020) akuntansi sektor publik: Teori, Konsep,dan aplikasi.Jakarta Salemba Empat

## Referensi

- Budiani, N.M.(2021) Pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah
- Fadilah, N (2020). Sistem pelaporan dan akuntabilitas kinerja sektor publik. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Halim A & Kusufi M.S (2020) akuntansi sektor publik: Teori, Konsep,dan aplikasi.Jakarta Salemba Empat
- Kusnadi. (2021). Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan sektor publik.Jakarta:Mitra wacana Media.
- Mahmudi. (2020). Manajemen kinerja sektor publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mardiasmo (2020) Akuntansi sektor publik (Edisi terbaru). Yogyakarta:ANDI
- Rahmawati, N., & putra, I. P. (2020). Pengaruh sistem pelaporan, kejelasan sasaran anggaran, dan pengendalian internal terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Akuntansi publik*, 8(2),45-56
- Romney, M. B.,& Steinbart, P. J, (2019). Accounting informationn systems (14th ed.).Harlow,England: Pearson Education Limited
- Ruray, T. A., Majojo, M. Y., & Sudin, I. (2026). Dampak Hybrid Working Model terhadap Employee Well-Being pada Aparatur Sipil Negara. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(1), 258-270.
- Sugiyanto.(2021). Sistem informasi akuntansi dan pelaporan sektor public
- Suryani, S., Febrina, R., & Salmi, S. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 13–22. Tautan permanen ke dokumen ini: DOI:10.32520/jak.v11i1.2072